MENINGKATKAN KETERAMPILAN KE SEKOLAH MENGGUNAKAN ANGKUTAN UMUM PADA ANAK *SLOW LEARNER* MELALUI METODE LATIHAN (*DRILL*) DI SMP NEGERI 34 PADANG

(SINGLE SUBJECT RESEARCH)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



IMELIA SEPRIANI

17943 / 2010

PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PERSETUJUAN BIMBINGAN

SKRIPSI

Judul

: Meningkatkan Keterampilan ke Sekolah Menggunakan Angkutan Umum Pada Anak Slow Learner Melalui Metode Latihan (Drill) di SMP Negeri 34 Padang

Nama

: Imelia Sepriani

BP/NIM

: 17943/2010

Jurusan

: Pendidikan Luar Biasa

Fakultas

: Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Yarmis Hasan, M.Pd NIP.19541103 198503 2 001

Pembimbing II

Drs. Ardisal, M.Pd NIP.19610106 198710 1 001

Ketua jurusan

Drs. H. Asep Ahmad Sopan NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama

: Imelia Sepriani

NIM/ BP : 17943/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Dengan judul

Meningkatkan Keterampilan ke Sekolah Menggunakan Angkutan Umum Pada Anak Slow Learner Melalui Metode Latihan (Drill) di SMP Negeri 34 Padang (Single Subject Research)

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua

: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

2. Sekretaris : Drs. Ardisal, M.Pd

3. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

4. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd

5. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M,Ed

Tanda Tangan

PERSEMBASAN



Dalam harapan yang patah-patah
Lucuba menjahit perca-perca impian
Dengan ketenangan, kesungguhan dan kesabaran
Singga hari ini usai sudah jahitan itu
Sebuah harapan telah kugenggam
Sepenggal asa telah kuraih
Terima kasih ya Allah

Jadikanlah ia pengobat lelah ayah dan bunda tercinta Jadikanlah ia pelita bagi keluarga besar ku Dan jadikanlah ia kebahagiaanku bersama janjiku yang terkasih.....

Va Allah jadikanlah tulisan ini pengukir senyum Terindah untukku dari mereka yang menyayangiku Beribu langkah dan do'a tlah kulewati Setitik cahaya yang selalu menaungi perjalanan ini

Secercah harapan tlah ku hadirkan

Semoga karya kecil ini menjadi penawar bagiku untukmu

Ayah.....Bunda tersenyumlah di hari yang bahagia ini untuk aku...

Va Allah.....ampunilah hamba yang hina dan penuh dosa ini Tengadah aku menanti ridho dan lindunganmu dalam perjalanan ku ini Semoga engkau meridhoiku.......Amiiin

Sujud syukur hamba untuk Mu.....ya Allah

Alhamdulillah akhirnya Maret 2015 adalah langkah terakhir perjalanan panjang ku ini menemukan titik terangnya.
Ungkapan akan kebesaran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan pada diriku ntuk menjalani dan merasakan semua ini...

Syukur amatlah sederhana ku persembahkan karya keceil ini untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu sedia menemani saat lemah tak berdaya yang menjadi cahaya terang dalam kehidupan ku, tuk ayah dan ibuku tercinta (Murni dan Elmi) yang selalu memanjatkan do'a kepada anakmu tercinta dalam setiap sujudmu. Terimaksih yang tak terhingga ku ucapkan untuk semua pengorbanan yang telah engkau berikan.

Intuk ribuan tujuan yang harus dicapai untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena tragedi terbesar dalam kehidupan bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastikan juga harus diimbangi dengan tindakan yang nyata agar mimpi dan angan tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu.

Buat kakak ku **Samidi Candra**, S.S. **Nasrul Efendi**, A.Md dan **Rosi April Venti**, S.Nd terimaksih atas dukungannya dan juga sumbangan dananya, yang menjadi orangtua kedua tempat berkeluh kesah.

Buat adikku si bungsu **Wahyu Agustan**, rajin-rajinlah baraja yo ncu, mari wak bangkik batang tarandam, wak sanangan urangtuo wak.

Tak ada kata yang pantas diucapkan selain ucapan terimakasih atas semuanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin ya robbal alamin....

Hadang, Lebruari 2015

Imelia Sepriani

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul"Meningkatkan Keterampilan ke Sekolah Menggunakan Angkutan Umum pada Anak Slow Learner Melalui Latihan (Drill) di SMP Negeri 34 Padang"asli karya sendiri;
- Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali pembimbing;
- Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015 Yang membuat pernyataan



Imelia Sepriani NIM 17943/2010

ABSTRAK

Imelia Sepriani (2015) :"Meningkatkan Keterampilan ke sekolah Menggunakan Angkutan Umum pada Anak Slow Learner Melalui Metode Latihan (Drill)"(Penelitian Single Subject Research Kelas IX di SMP Negeri 34 Padang).

Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan yang peneliti temukan pada seorang anak *slow learner* kelas IX di SMP Negeri 34 Padang yang belum mampu dalam keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum. Berdasakan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa Metode Latihan *(drill)* dapat meningkatkan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum *anak slow* learner X di SMP Negeri 34 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dalam bentuk Single Subject Research (SSR) menggunakan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analysis visual graphic. Subjek penelitian ini adalah anak slow learner. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur persentase kemampuan anak dalam skala sikap atau perbuatan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum. Hasil penelitian,terlihat kemampuan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum pada anak slow learner dapat meningkat dengan metode latihan (drill). Pada kondisi baseline (A1) persentase kemampuan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, persentase kemampuan anak terletak pada rentang 10%-30%. Pada kondisi intervensi (B) dengan menggunakan metode Latihan (drill) pengamatan dilakukan selama sepuluh kali pengamatan, persentase kemampuan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum terletak pada rentang 30%-100%. Selanjutnya pada kondisi baseline (A2) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, persentase kemampuan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum terletak pada rentang 70%-90%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode latihan (drill) mampu meningkatkan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum pada anak slow learner di SMP Negeri 34 Padang. Disarankan guru hendaknya memberikan metode latihan (drill) untuk meningkatkan keterampilan pada anak slow learner agar dapat menjadi manusia yang mandiri.

ABSTRACT

Imelia Sepriani (2015) : " Improving Skills for School Children Using Public Transportation in Slow Learner Through Exercise Method (Drill) " (Research Single Subject Research Class IX in SMP Negeri 34 Padang) . Thesis : PLB FIP Padang State University

The background of this study of the problems that researchers have found in a slow learner child class IX in SMP Negeri 34 Padang, which has not been able to in the skills to school using public transportation. Based on the case,

this research aims to remedy proves that the method of exercise (drill) can improve the skills to school using public transportation children slow learner X in SMP Negeri 34 Padang .

This research is experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) using ABA design and data analysis techniques using graphic visual analysis . The subjects were children slow learner . Assessment of this research is to measure the percentage of children's ability to scale the attitude or actions of skills to school using public transport . Results of the study appear ability skills to school using public transport on children slow learner can be increased by the method of training (drill) . In the baseline condition (A1) the percentage of the school 's ability to use the skills of public transport as much as five times the observations made , the percentage of children's ability lies in the range of 10 % -30 % . In the intervention condition (B) by using the method of exercise (drill) observations made during the ten times of observation , the percentage of the ability of the school to the skills of using public transport lies in the range of 30 % -100 % . Later in the baseline condition (A2) is performed five times of observation , the percentage of the school 's ability to use the skills of public transport lies in the range of 70 % -90 % .

Based on these results it can be concluded that the method of training (drill) can improve the skills of the child to school on the slow learner in SMP Negeri 34 Padang . Suggested teachers want to provide a method of exercise (drill)) to improve skills in children can be a slow learner so that an independent human being .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada penulis sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul " Meningkatkan Keterampilan Ke Sekolah Menggunakan Angkutan Umum Pada Anak Slow Learner Melaui Metode Latihan (driil) di SMP Negeri 34 Padang" (Penelitian Single Subject Research) yang terdiri atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, idetifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II merupakan kajian teori yang membahas tentang; Hakikat anak slow learner, Keterampilan menggunakan angkutan umum, hakekat metode latihan, kerangka konseptual, hipotesis penelitian dan kriteria pengujian hipotesis. Bab.III merupakan metodologi penelitian, yang membahas tentang: metodologi penelitian tentang jenis penelitian, variabel penelitian, devinisi operasional variable, subyek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian tentang deskripsi hasil penelitian, deskripsi data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dan BAB V merupakan penutup yang membahas tentang: kesimpulan dan saran. Di bagian akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka,

dan lampiran – lampiran yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan dan pelaporan hasil skripsi ini telah dilakukan sesuai dengan

prosedur penulisan skripsi, namun karena keterbatasan ilmu dan waktu yang

penulis miliki, skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, sehubungan

dengan hal ini penulis mohon kritik dan saran dari berbagai pihak demi

kesempurnaanya skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis

sendiri khususnya, pembaca yang budiman, dan untuk pengembangan dunia

pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa.

Padang,

Januari 2015

Penulis,

Imelia Sepriani

BP/NIM: 2010/17943

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobil 'Alamin

Segala puji dan syukrur hanya kepada Alah S.W.T semata yang telah memberikan secercah cahaya kehidupan, memberikan petunjuk kepada siapa yang menghendaki-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita; Rasulullah Muhammad S.A.W memberikan teladan kepada semua manusia, membangkitkan umat yang telah mati, mempersatukan bangsa yang berceraiberai, yang membimbing umat yang kebingungan ditengah sahara kehidupan dan menuntun manusia yang merana menuju kejayaan, kemuliaan serta kebahagiaan.

Semoga kita semua termasuk manusia yang mewakafkan diri untuk kejayaan umat, tidak terlepas dari do'a yang tulus, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dukungan dan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

 Yang teristimewa untuk kedua orangtua yang sangat ku cintai dan banggakan, Ayahanda (Murni) dan Ibunda (Elmi) yang selalu mengiringi langkah ku seiring usaha dan Do'a dalam menyelesaikan skripsi ini, serta selalu memberikan motivasi yang tak mungkin dapat aku balas, jasamu tetap disanubari, pengorbananmu disanjung tinggi, semai kasihmu didalam jiwaku

- Ketua jurusan PLB FIP UNP, Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, dan ibu Dra. Hj.
 Zulmiyetri. M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis dan juga bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukan, selalu bersabar membimbing mel dari awal duduk di bangku kuliah sampai saat sekarang ini. makasih banyak ya buk telah membimbing mel selama ini.
- 4. Bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, walau terkadang penulis sering teledor, bapak selalu memaafkan.
- Seluruh dosen Penguji Drs. Markis Yunus, M.Pd, Drs. Damri, M.Pd dan Drs. Amsyaruddin, M.Ed. terimakasih banyak ya pak atas saran dan masukkannya demi kesempurnaan skripsi mel.
- 6. Buat kakak-kakakku yang ku banggakan (bg midi, bg pen dan rosi) terimakasih atas do'a dan bantuan moril serta materilnya.
- 7. Buat si bungsu, adikku satu-satunya Wahyu Agusran, maaf selama ini kak mel belum menjadi kakak yang baik untuk uncu, dan belum bisa menjadi contoh yang baik bagi uncu. Namun kak mel minta uncu lebih giat belajar dan bisa membahagiakan kedua orangtua kita.

- 8. Seluruh jajaran bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis semasa kuliah yang tak mungkin dapat terbalaskan, dan juga kepada karyawan Pendidikan Luar Biasa.
- Kepala sekolah SMP Negeri 34 Padang Ibu (Dra. Syarnis) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan peneltian ini sampai selesai.
- 10. Kepada buk neng, terimakasih atas nasehat dan dorongan serta motivasi di dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas pinjaman bukunya buk ea .
- 11. Untuk teman-teman seperjuangan, kakak-kakak senior dan junior dikampus yang telah memberikan semangat serta kehangatan di keluarga besar PLB FIP UNP mungkin tidak dapat mel ucapkan satu persatu, diantaranya iyet, one yana, shinta, gina, sri, mak ririn, mesy, surty, ayu pw, rino, meta, siska, salma, bg windi, bg riki, bg ronal, keluarga besar kos jobu serta rekan-rekan lainnya. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini, semakin mendekati wisuda semakin berat ntuk berpisah dengan kalian semua.
- 12. Para sahabat mel yang spektakuller yang selalu memberikan dukungan Ruri cokan, ari bebeb, ayank bubud dan princess putri makasih ea atas semangatnya selama ini, kalian semua ISTIMEWA..

Ya rob sungguh besarnya pertolongan yang Engkau berikan kepada hamba sampai selesainya skripsi ini dan janganlah Engkau jadikan hamba lupa akan nikmat yang engkau berikan kepada hamba.

Amin Yarabbal 'Alamin.....

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | . ii |
| KATA PENGANTAR | . iii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | . v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | . X |
| DAFTAR GRAFIK | , xi |
| DAFTAR GAMBAR | , xii |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | . 1 |
| B. Identifikasi Masalah | . 6 |
| C. Batasan Masalah | . 6 |
| D. Rumusan Masalah | . 6 |
| E. Tujuan Penelitian | . 7 |
| F. Manfaat Penelitian | . 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Hakekat Anak Lamban Belajar | . 9 |
| B. Keterampilan Menggunakan Angkutan umum | . 17 |
| C. Hakekat Metode Latihan (Driil) | . 25 |
| D. Penelitian yang Relevan | . 32 |

| | E. | Kerangka Konseptual | 32 |
|------|-----|----------------------------------|----|
| | F. | Hipotesis Penelitian | 33 |
| | G. | Kriteria Pengujian Hipotesis | 34 |
| BAB | Ш | METODOLOGI PENELITIAN | |
| | A. | Jenis Penelitian | 35 |
| | В. | Variabel Penelitian | 36 |
| | C. | Devenisi Operasional Variabel | 37 |
| | D. | Subjek Penelitian | 38 |
| | E. | Teknik Dan Alat Pengumpulan Data | 39 |
| | | 1. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| | | 2. Alat Pengumpulan Data | 39 |
| | F. | Teknik Analisis Data | 40 |
| | | 1. Analisis Dalam Kondisi | 40 |
| | | 2. Analisis Antar Kondisi | 43 |
| | G. | Kriteria Pengujian Hipotesis | 44 |
| BAB | IV | HASIL PENELITIAN | |
| | A. | | 45 |
| | В. | Analisis Data | 54 |
| | C. | Pembuktian Hipotesis | 75 |
| | | Pembahasan Hasil Penelitian | 76 |
| | E. | Keterbatasan Penelitian | 78 |
| BAB | VI | PENUTUP | |
| | A. | Kesimpulan | 80 |
| | В. | Saran | 81 |
| DAF' | TA] | R PUSTAKA | 82 |
| LAM | PII | RAN | 84 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| Tabel | | |
|-------------|--|-----|
| Table 4. 1 | Presentase Keterampilan ke Sekolah Menggunakan Angkutan Ur | num |
| | yang Benar pada Fase Baseline A1 | 46 |
| Table 4. 2 | Presentase Keterampilan ke Sekolah Menggunakan Angkutan Un | mum |
| | yang Benar pada Fase Intervensi (B) | 49 |
| Table 4. 3 | Presentase Keterampilan ke Sekolah Menggunakan Angkutan Un | mum |
| | yang Benar pada Fase Baseline (A2) | 51 |
| Table 4. 4 | Panjang Kondisi A1, B dan A2 | 55 |
| Table 4. 5 | Estimasi kecenderungan arah | 60 |
| Table 4. 6 | Persentase stabilitas data pada kondisi A1, B dan A2 | 65 |
| Table 4. 7 | Kecenderungan Jejak data | 68 |
| Table 4. 8 | Rentang Data | 68 |
| Table 4. 9 | Rentang Perubahan | 69 |
| Table 4. 10 | Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi | 70 |
| Table 4. 11 | Jumlah Variabel Yang Berubah | 71 |
| Table 4. 12 | Perubahan Kecenderungan Arah | 71 |
| Table 4. 13 | Perubahan Kecenderungan Stabilitas | 71 |
| Table 4. 14 | Menentukan Level Perubahan | 72 |
| Table 4. 15 | Persentase Overlape | 74 |
| Table 4. 16 | Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi | 74 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halar | nan |
|-------------|---|-----|
| Grafik | | |
| Grafik 4. 1 | Panjang Kondisi Sebelum Diberikan Intervensi (A1) | 47 |
| Grafik 4. 2 | Panjang Kondisi Intervensi (B) | 50 |
| Grafik 4. 3 | Panjang Kondisi Baseline Setelah Tidak Diberikan Intervensi | |
| | (A2) | 52 |
| Grafik 4. 4 | Rekapitulasi Perbandingan Data Baseline (A1), Intervensi (B) Da | n |
| | Baseline (A2) | 53 |
| Grafik 4. 5 | Estimasi Kecenderungan Arah | 59 |
| Grafik 4. 6 | Stabilitas Kecenderungan Arah | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------------------|---------|
| Gambar | |
| 1. Desain Penelitian | 36 |

DAFTAR BAGAN

| | | Halaman |
|-----|---------------------|---------|
| Bag | gan | |
| 1. | Kerangka Konseptual | 33 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | Halaman |
|----|--|---------|
| La | mpiran | |
| 1. | Kisi-Kisi Penelitian | . 84 |
| 2. | Instrumen Penelitian | . 86 |
| 3. | Program Pembelajaran Individual | . 88 |
| 4. | Format Pengumpulan Data Kondisi Baseline (A1) | . 93 |
| 5. | Format Pengumpulan Data Kondisi Intervensi (B) | . 103 |
| 6. | Format Pengumpulan Data Kondisi Baseline (2) | . 123 |
| 7. | Dokumentasi (A1, B, A2) | . 133 |
| 8. | Surat Izin Melakukan Penelitian | . 136 |
| 9. | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | . 137 |

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu alat untuk mengubah tingkah laku dan pola fikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Hal ini tidak terkecuali buat anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus sangat membutuhkan pendidikan, agar mereka mampu mengurus diri sendiri dalam kehidupannya sehari-hari. Pendidikan untuk diri sendiri diantaranya adalah kemampuan mengurus diri atau merawat diri. Mengurus atau merawat diri merupakan hal yang sangat penting dikuasai oleh setiap orang dimulai sejak masa kanakkanak. Karena dalam kehidupannya, anak tidak mungkin selamanya harus dibantu oleh orangtua atau orang lain yang mengasuhnya. Dengan demikian, pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus akan lebih banyak diarahkan agar anak mampu mengurus diri sendiri dan hidup mandiri di masyarakat.

Mengurus diri sendiri merupakan kecakapan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi hal tersebut dibutuhkan suatu keterampilan yang merupakan kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan kerja, pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu aktifitas keseharian secara efektif dan efisien. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem

pendidikan Nasional, keterampilan atau vokasional merupakan program pendidikan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki keterampilan sebagai bekal untuk dirinya sendiri.

Program pendidikan keterampilan atau vokasional merupakan salah satu program pokok yang harus diajarkan pada anak berkebutuhan khusus satu diantaranya anak lamban belajar atau *slow learner*. Anak lamban belajar atau *slow learner* adalah mereka yang memiliki prestasi belajar rendah secara akademik atau sedikit dibawah rata-rata dari anak seusianya. Jika dilakukan pengetesan pada IQ (*Intelegence Question*) skor tes IQ mereka menunjukkan skor antara 70 dan 90 inilah dikatakan anak lamban belajar atau *slow learner*. Anak dengan lamban belajar atau *slow learner* tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik saja melainkan juga lamban pada kemampuan berbahasa atau komunikasi, emosi, sosial atau moral.

Dalam melakukan aktifitas kesehariannya, terkadang anak *slow learner* kurang dapat beraktifitas sendiri, ia masih banyak memerlukan bantuan dari keluarga dan orang-orang yang ada disekitarnya. Selain itu, anak *slow learner* kurang memiliki keterampilan dalam berbagai hal yang seharusnya dapat dilakukan oleh anak normal seusianya, karena itu ia memerlukan arahan untuk meningkatkan keterampilannya tersebut demi mendukung kemandiriannya.

Berdasarkan study pendahuluan yang peneliti lakukan pada awal bulan Juli 2013, peneliti melihat seorang anak (X) berjenis kelamin laki-laki sekarang usianya sudah 17 tahun, ia sekolah di SMP Negeri 34 Lubuk Buaya Padang kelas IX. Dalam kesehariannya X sudah dapat dikatakan mandiri dalam mengurus dirinya sendiri seperti mandi, makan, memakai pakaian, mencuci baju dan sebagainya, namun disini anak mengalami permasalahan yaitu kurangnya keterampilam untuk bepergian kemana saja khususnya ke sekolah dengan menggunakan angkutan umum secara mandiri, terlihat anak lebih senang di rumah tidur-tiduran dan menonton televisi. Ketika anak ingin bermain keluar rumah, anak hanya bermain di lingkungan tempat tinggalnya saja dan bermain dengan anak-anak yang berusia jauh lebih kecil darinya. Pada hal ia sudah remaja.

Hal ini juga didukung dari hasil pengamatan yang di lakukan pada keseharian anak. Setiap harinya anak selalu diantar ke sekolah baik oleh orang tua maupun kakaknya dengan menggunakan angkutan umum atau terkadang dengan motor untuk dapat sampai ke sekolah tepat waktu. Begitu juga saat pulang sekolah, anak selalu di jemput ke sekolah. Hal tersebut dilakukan rutin setiap harinya.

Ketika peneliti melakukan asesmen, peneliti ikut mengantarkan anak ke sekolah menggunakan angkutan umum bersama saudara perempuannya, terlihat anak belum bisa mandiri ke sekolah serta masih bergantung dengan orangtua atau saudaranya. Anak tidak tau langkah-langkah yang dilakukan ketika ke sekolah menggunakan angkot seperti memilih jurusan berdasarkan warna angkot yang akan di stop sesuai tempat yang akan di tuju, anak tidak tahu tarif angkutan umum (ongkos) begitu juga kembalian uang bila akan

naik angkot, saat akan menyeberang jalan anak sering menyeberang di tempat yang salah atau dipersimpangan jalan, ketika menyeberang jalan anak masih ragu-ragu sehingga selalu dibimbing, ketika menyetop angkot dengan melambaikan tangan, anak tidak mau melakukannya dan hanya berdiri saja, saat meminta berhenti setelah sampai tujuan dengan memberi kode atau tepukan, tampak anak hanya diam saja dan tidak mengeluarkan suara memberi kode untuk meminta berhenti. Begitu juga saat membayar tarif angkutan anak juga tidak mau peduli dan selalu mengharapkan bantuan saudaranya.

Selain itu peneliti juga melanjutkan wawancara dengan orangtua dan saudaranya yang sering mengantarkan ke sekolah. Orangtua sering mengeluhkan karena tidak selalu bisa mengantarkannya ke sekolah disebabkan banyak pekerjaan rumah yang mesti diselesaikan, kakaknya juga tidak bisa sesering mungkin mengantarkan ke sekolah karena mempunyai kesibukkan masing-masing. Berdasarkan permasalahan inilah penulis tertarik melakukan penelitian dengan harapan dari orangtuanya anak sudah mampu menggunakan angkutan umum khususnya ke sekolah secara mandiri. Begitulah harapan dari orangtua yang berkarakter slow lenear ini.

Guru di sekolah tempat anak belajar tidak memberikan layanan khusus untuk kemandiriannya. Mulai dari sekolah dasar hingga tingkat SMP saat ini anak hanya dituntut untuk akademiknya saja, tanpa menghirau kebutuhan dan kemampuan lainnya. Pada hal sebaiknya anak yang memiliki kebutuhan

khusus diberikan *life skill* yang meliputi salah satunya yaitu kemandirian, agar anak dapat hidup mandiri di tengah masyarakat.

Kesehariannya anak sering diberikan label negatif dan di olok-olokkan oleh teman-teman seusianya karena bahasanya yang tidak nyambung serta terbata-bata, oleh sebab itu ia lebih nyaman berteman dengan anak yang berusia lebih kecil darinya, sementara ia harus melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi yaitu SMK yang dapat menerima anak berkebutuhan khusus, ternyata lokasi sekolah yang dimaksud lebih jauh dari rumahnya dengan menempuh jarak 10 Km dan harus menggunakan dua kali angkutan umum agar dapat sampai ke sekolah yang dimaksud, sedangkan sampai saat ini anak sama sekali tidak bisa dan tidak memiliki keterampilan untuk ke sekolah menggunakan angkutan umum, maka peneliti tertarik untuk memberikan layanan atau bantuan kepada anak agar ia mampu berpergian kemana saja secara mandiri menggunakan angkutan umum seperti angkot, khususnya ke sekolah. Karena itu peneliti menggunakan metode latihan (drill), yang mana metode ini merupakan suatu bentuk latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkesinambungan sehingga nantinya diharapkan ia perlahan-lahan mampu bepergian secara mandiri kemanapun yang ia inginkan menggunakan angkutan umum, khususnya ke sekolah.

Untuk itu peneliti memberi judul penelitian ini "Meningkatkan Keterampilan ke Sekolah Menggunakan Angkutan Umum Pada Anak *Slow Learner* Melalui Metode Latihan (*drill*) di SMP Negeri 34 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada penjabaran latar belakang di atas, maka diperoleh beberapa masalah yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

- 1. Anak belum dapat mandiri untuk bepergian jauh dari lingkungan rumah.
- Teman-temannya memberikan label negatif kepada anak berkebutuhan khusus.
- 3. Anak tidak tau langkah-langkah ketika naik angkutan umum
- Anak sudah remaja namun belum bisa berangkat ke sekolah sendiri menggunakan angkutan umum sehingga selalu tergantung dengan orang tua dan saudaranya.
- Anak selalu diantar-jemput ke sekolah sejak sekolah dasar sampai tingkat SMP saat ini.
- 6. Orangtua tidak pernah melatih anak untuk dapat bepergian menggunakan angkutan umum

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan maka penulis membatasi masalah penelitian pada "Meningkatkan keterampilan ke Sekolah Menggunakan Angkutan Kota (Angkot) Lubuk Buaya ke Pasar raya Pada Anak *Slow Learner* Melalui metode Latihan (*drill*) di SMP Negeri 34 Padang".

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah metode latihan (drill) dapat membantu meningkatkan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum pada anak slow learner di SMP Negeri 34 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian untuk membuktikan bahwa melalui latihan (drill) dapat meningkatkan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum pada anak slow learner di SMP N 34 Padang meningkat secara signifikan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan layanan bina diri, khususnya keterampilan pada anak *slow learner*.

2. Bagi anak

Membantu anak agar dapat meningkatkan keterampilan ke sekolah menggunakan angkutan umum. Sehingga anak mampu bepergian kemana saja khususnya ke sekolah secara mandiri tanpa harus selalu tergantung dengan orangtua maupun orang yang mengasuhnya.

3. Bagi orang tua.

Orang tua lebih tenang untuk melepaskan anak kemanapun ia pergi tanpa rasa khawatir yang berlebihan pada anak, karena ank sudah terlatih.

4. Bagi peneliti berikutnya

Dapat berfungsi sebagai informasi atau acuan dalam meningkatkan keterampilan pada anak berkebutuhan khusus, terutama pada anak *slow*

learner. Hal ini juga dapat dilakukan pada anak berkebutuhan khusus lainnya.